

**WILLINGNESS DAN ABILITY TO PAY STUDI  
KAWASAN PARIWISATA  
PANTAI SLOPENG,  
KABUPATEN SUMENEP, MADURA**

**Moh. Harun<sup>1</sup>, Anita Intan Nura Diana<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Wiraraja email : [mohamadharun74@gmail.com](mailto:mohamadharun74@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Wiraraja email : [Anita.071288@gmail.com](mailto:Anita.071288@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Pertumbuhan dan perkembangan kota atau wilayah berimplikasi pada meluasnya kawasan terbangun dan menyebarnya lokasi pemenuhan kebutuhan kehidupan. Salah satu bentuk kebutuhan manusia adalah kawasan pariwisata. Kota Sumenep merupakan salah satu kota dengan tujuan pariwisata pantai. Pariwisata pantai yang berada di Kota Sumenep adalah pantai slopeng dan pantai lombang. Mengutip dari website Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (DISBUDPARPORA), fasilitas yang akan dikembangkan yaitu fasilitas penginapan (hotel dan motel), kolam renang, dan sarana bermain di laut (menyelam, banana boat, berperahu dll). Karena keterbatasan dana Pemerintah Kabupaten Sumenep, harus ada fasilitas yang di prioritaskan. Penelitian Diana, Harun, & Jasuli (2016) tentang prioritas pengembangan fasilitas wisata bahari pantai slopeng menggunakan AHP menyatakan bahwa fasilitas bermain di laut yang memiliki bobot terbesar, artinya fasilitas bermain dilaut merupakan prioritas utama responden untuk dikembangkan.*

*Terpilihnya fasilitas bermain di laut untuk dikembangkan, maka pihak pemerintah Kabupaten Sumenep membutuhkan dasar penetapan tarif. Tujuan dari penelitian ini adalah “mengetahui Willingness To Pay (WTP) dan Ability To Pay (ATP) masyarakat terhadap rencana pengembangan di kawasan wisata pantai slopeng”.*

*Penentuan sampel menggunakan snowball sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan contingent valuation method (WTP survey) untuk mengetahui willingness to pay dan travel cost method (TCM) untuk mengetahui ability to pay responden.*

*Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa ATP minimum responden sebesar Rp 5000,- ATP maksimum responden sebesar Rp 900.000,- dan rata-rata ATP sebesar Rp 96.000,-. Nilai WTP minimum responden untuk fasilitas Hotel/Motel sebesar Rp 100.000,- WTP maksimum responden sebesar Rp 300.000,- dan rata-rata WTP responden sebesar Rp 126.785,7143. Nilai WTP minimum responden untuk fasilitas lainnya (banana boat,*

*menyelam, berperahu) sebesar Rp 20.000,- WTP maksimum responden sebesar Rp 100.000,- dan rata-rata WTP responden sebesar Rp 23.870,9677.*

**Katakunci : Willingness To Pay, Ability To Pay, Kawasan Wisata Pantai Slopeng**

**1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan dan perkembangan kota atau wilayah berimplikasi pada meluasnya kawasan terbangun dan menyebarnya lokasi pemenuhan kebutuhan kehidupan. Salah satu bentuk kebutuhan manusia adalah kawasan pariwisata. Kota Sumenep merupakan salah satu kota dengan tujuan pariwisata pantai. Pariwisata pantai yang berada di Kota Sumenep adalah pantai slopeng dan pantai lombang. Mengutip dari website Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (DISBUDPARPORA), fasilitas yang akan dikembangkan yaitu fasilitas penginapan (hotel dan motel), kolam renang, dan sarana bermain di laut (menyelam, banana boat, berperahu dll). Karena keterbatasan dana Pemerintah Kabupaten Sumenep, harus ada fasilitas yang di prioritaskan. Penelitian Diana, Harun, & Jasuli (2016) tentang prioritas pengembangan fasilitas wisata bahari pantai slopeng menggunakan AHP menyatakan bahwa fasilitas bermain di laut yang memiliki bobot terbesar, artinya fasilitas bermain dilaut merupakan prioritas utama responden untuk dikembangkan. Terpilihnya fasilitas bermain di laut untuk dikembangkan, maka pihak pemerintah Kabupaten Sumenep membutuhkan dasar penetapan tarif. Tujuan dari penelitian ini adalah “mengetahui Willingness To Pay (WTP) dan Ability To Pay (ATP) masyarakat terhadap rencana pengembangan di kawasan wisata pantai slopeng”.

**2. Metodologi Penelitian**

Penentuan sampel menggunakan snowball sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan contingent valuation method (WTP survey) untuk mengetahui willingness to pay dan travel cost method (TCM) untuk mengetahui ability to pay responden.

Proses penelitian dimulai dari penjelasan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penulisan, dilanjutkan studi pustaka, penentuan populasi dan sampel. Lalu dilanjutkan dengan penyebaran kuisioner, dan Analisis data, serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan

Variabel untuk mendapatkan informasi mengenai ability to pay dan willingness to pay para pengunjung adalah sebagai berikut :

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Satuan Pengukuran
	<u>Ability To Pay</u>		
1	Pendapatan	Pendapatan adalah penghasilan keluarga dari hasil pekerjaan tetap maupun tambahan selama 1 bulan	Rupiah
2	Alokasi biaya untuk mendapatkan barang/jasa	Alokasi biaya adalah prosentase banyaknya rupiah yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan barang/jasa yang ditawarkan	Prosentase (%)
3	Intensitas (seberapa sering) keinginan untuk mendapatkan barang/jasa	Intensitas adalah jumlah frekuensi (seberapa sering) untuk mendapatkan barang/jasa	Sangat jarang (1-2 kali/tahun) Jarang (3-4 kali/tahun) Agak jarang (5-6 kali/tahun) Agak sering (7-8 kali/tahun) Sering (9-10 kali/tahun) Sangat sering (>10 kali/tahun)
4	Jumlah anggota keluarga	Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya	1 = Tidak ada 2 = 1 orang 3 = 2 orang 4 = 3 orang 5 = >3 orang

		anggota keluarga yang menjadi tanggungan	
	<u>Willingness To Pay</u>		
5	Willingness To Pay	WTP adalah kesediaan membayar yang disanggupi oleh pengunjung pantai slopeng untuk rencana pengembangan kawasan pantai slopeng	1 = Tidak bersedia 2 = Besedia
6	Kualitas dan kuantitas pelayanan	Kualitas dan kuantitas pelayanan adalah manfaat dan kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung untuk barang/jasa /fasilitas yang ada dikawasan pantai slopeng	4 = Tidak puas 3 = Puas 2 = Sangat Puas 1 = Biasa saja
7	Bid	Bid merupakan besarnya nilai penawaran yang	<u>Hotel/Motel</u> 1. 100.000,- 2. 150.000,- 3. 200.000,- 4. >200.000

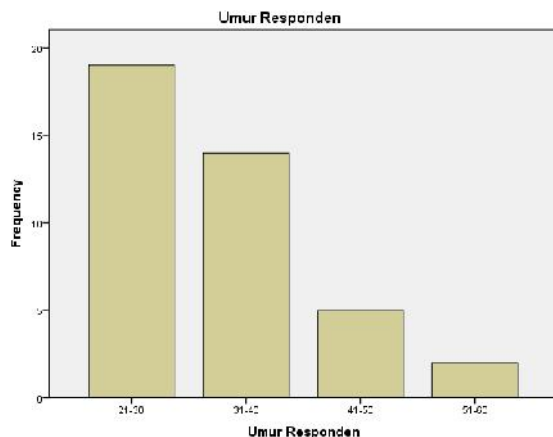
	diajukan untuk membayar dalam upaya rencana pengembangan kawasan pantai slopeng	,- Fasilitas Lainnya (Menyelam, banana boat dsb) 1. 20.000,- 2. 25.000,- 3. 30.000,- 4. >30.000,-
--	---	--

### 3. PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisikan analisis hasil penelitian dari data yang diperoleh. Analisis tersebut meliputi karakteristik responden, ATP dan WTP responden.

#### A. Analisis Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden terdiri atas informasi umur, frekuensi ke kawasan pantai slopeng, akses jalan menuju pantai slopeng, dukungan/pelayanan/fasilitas di kawasan pantai slopeng, lama waktu tempuh dari tempat asal menuju kawasan pantai slopeng, jumlah keluarga yang ditanggung, biaya satu kali perjalanan ke kawasan pantai slopeng. Data karakteristik responden sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Umur Responden  
(Sumber : Hasil Olahan, 2016)

Berdasarkan data tersebut diatas sebagian besar umur responden berada diantara 21-30 tahun (47,5%).

Responden yang diambil dari pengunjung Kawasan Pantai Slopeng memiliki karakteristik sebagaimana pada gambar 4.2 dan gambar 4.3. Dominasi responden sudah pernah ke Kawasan Pantai Slopeng walaupun ada yang menjawab baru pertama kali ke Pantai Slopeng sebesar 30% dan

sisanya menjawab bukan pertama kalinya mengunjungi pantai slopeng sebesar 70%.

Frekuensi responden mengunjungi pantai slopeng sebagian besar sangat jarang (1-2 kali/tahun) sebesar 67,5% frekuensi terbesar kedua jarang (3-4 kali/tahun) dan frekuensi terbesar ketiga agak jarang (5-6 kali/tahun).

Sebagian besar responden akses jalan menuju Kawasan Pantai Slopeng mudah dilalui. Prosentase responden yang menjawab mudah sebesar 45% dan prosentase responden yang menjawab sangat mudah sebesar 42,5% hanya 12,5% saja yang menjawab sulit.

Pendapat masyarakat yang dijadikan responden dalam penelitian tentang dukungan/pelayanan/fasilitas di Kawasan Pantai Slopeng adalah 47,5% responden berpendapat bahwa dukungan/pelayanan/fasilitas di Kawasan Pantai Slopeng sudah memadai, sedangkan 52,5% responden berpendapat dukungan/pelayanan/fasilitas di Kawasan Pantai Slopeng kurang memadai.

Waktu tempuh pengunjung Kawasan Pantai Slopeng dari hasil penelitian dibutuhkan waktu sebesar antara 15 s.d 30 menit dari tempat asal. Responden yang menjawab membutuhkan waktu tempuh antara 15 s.d 30 menit dari tempat asal menuju Kawasan Pantai Slopeng sebesar 32,5%. Sisanya ada yang berpendapat membutuhkan waktu tempuh antara 45 s.d 60 menit sebesar 30%, membutuhkan waktu tempuh sebesar 30 s.d 45 menit sebesar 25%.

Jumlah tanggungan responden secara berturut-turut dari yang terbesar adalah 32,5% responden memiliki tanggungan >3 orang, 22,5% responden memiliki tanggungan 3 orang, 22,5% responden tidak memiliki tanggungan, 17,5% responden memiliki tanggungan 1 orang, sisanya 5% responden menjawab memiliki tanggungan 2 orang.

Rata-rata biaya yang di keluarkan oleh responden untuk satu kali perjalanan menuju Kawasan Pantai Slopeng adalah sebesar Rp 72.500,-. Jika dilihat dari gambar 4.4, 17,5% responden berpendapat biaya satu kali perjalanan ke Pantai Slopeng berkisar Rp 100.000,- dan Rp 150.000,-. Biaya tersebut merupakan prosentase terbesar diantara prosentase biaya-biaya yang lain.

#### B. Analisis Ability To Pay (ATP)

Dalam analisis ATP pengunjung Kawasan Pantai Slopeng besarnya nilai ATP dibuat berdasarkan pendapatan responden per bulan, alokasi pendapatan terhadap biaya transportasi per bulan, alokasi biaya transportasi perbulan dari tempat asal menuju Kawasan Pantai Slopeng dan frekuensi menuju Kawasan Pantai Slopeng perbulan.

Pendapatan responden paling banyak yaitu 52,5% sebesar Rp 1.000.000, rata-rata pendapatan

responden per bulan dari 40 orang sebesar Rp 2.037.500.

Tabel 2. Perhitungan Ability to Pay (ATP)

Responden	Frekuensi Ke Pantai Slopeng (Kali/Tahun)	Frekuensi Ke Pantai Slopeng (Kali/Bulan)	Pendapatan per bulan (Rp)	Alokasi Pendapatan Terhadap Biaya Transportasi (%)	Alokasi Biaya Transportasi dari tempat asal menuju Kawasan Pantai Slopeng (%)	ATP Responden (Rp)
[A]	[B]	[C] = [B]/12	[D]	[E]	[F]	[G] = [DxExF]/[C]
1	6	0,50	1.500.000	10%	20%	60.000
2	2	0,17	1.000.000	5%	5%	15.000
3	2	0,17	1.000.000	5%	5%	15.000
4	2	0,17	1.000.000	5%	10%	30.000
5	6	0,50	1.500.000	20%	10%	60.000
6	6	0,50	1.000.000	5%	5%	5.000
7	8	0,67	1.000.000	15%	5%	11.250
8	2	0,17	1.000.000	5%	10%	30.000
9	6	0,50	1.000.000	5%	10%	10.000
10	2	0,17	1.000.000	25%	5%	75.000
11	4	0,33	1.000.000	15%	10%	45.000
12	2	0,17	1.500.000	10%	5%	45.000
13	15	1,25	2.500.000	10%	15%	30.000
14	2	0,17	3.000.000	10%	10%	180.000
15	2	0,17	2.500.000	15%	15%	337.500
16	2	0,17	1.000.000	15%	10%	90.000
17	2	0,17	2.500.000	10%	10%	150.000
18	2	0,17	3.750.000	10%	5%	112.500
19	2	0,17	1.000.000	20%	15%	180.000
20	2	0,17	3.000.000	15%	10%	270.000
21	2	0,17	3.000.000	10%	5%	90.000
22	4	0,33	3.000.000	10%	10%	90.000
23	4	0,33	15.000.000	20%	10%	900.000
24	2	0,17	1.000.000	5%	5%	15.000
25	4	0,33	1.500.000	15%	5%	33.750
26	4	0,33	1.000.000	10%	5%	15.000
27	4	0,33	1.500.000	10%	5%	22.500
28	2	0,17	1.000.000	5%	5%	15.000
29	2	0,17	5.000.000	10%	5%	150.000
30	2	0,17	1.000.000	10%	5%	30.000
31	2	0,17	1.000.000	10%	5%	30.000
32	2	0,17	1.000.000	5%	5%	15.000
33	2	0,17	1.000.000	30%	5%	90.000
34	2	0,17	2.000.000	10%	5%	60.000
35	2	0,17	2.500.000	10%	10%	150.000
36	2	0,17	3.750.000	10%	5%	112.500
37	2	0,17	1.000.000	20%	15%	180.000
38	6	0,50	1.500.000	10%	20%	60.000
39	2	0,17	1.000.000	5%	5%	15.000
40	2	0,17	1.000.000	5%	5%	15.000

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh ATP minimum responden sebesar Rp 5000,- ATP maksimum responden sebesar Rp 900.000,-. Rata-rata ATP responden sebesar Rp 96.000,-

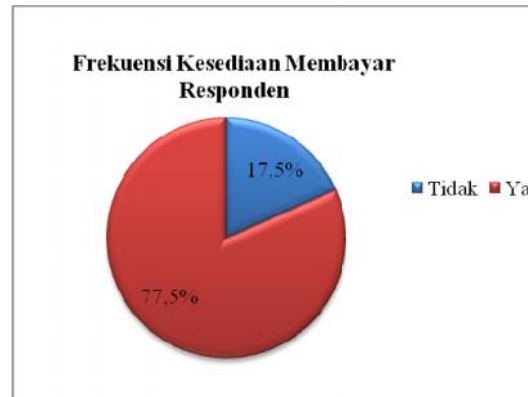
**C. Analisis Willingness To Pay (WTP)**

Analisis WTP adalah rata-rata tarif yang diharapkan dan kemauan membayar oleh responden khususnya pengunjung, untuk rencana pengembangan Kawasan Wisata Pantai Slopeng. Data hasil survey yang diperoleh untuk Willingness to Pay (WTP) dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut ini.



Gambar 2. Kepuasan Pengunjung Terhadap Dukungan/Pelayanan/Fasilitas di Kawasan Pantai Slopeng (Sumber : Hasil Olahan,2016)

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa 45% responden menjawab tidak puas terhadap dukungan/pelayanan/fasilitas yang ada di Kawasan Pantai Slopeng, hanya 5% responden yang mengatakan sangat puas terhadap dukungan/pelayanan/fasilitas yang ada di Kawasan Pantai Slopeng.



Gambar 3. Frekuensi Kesiapan Membayar Responden

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa 77,5% responden menyatakan bersedia mebayar, 17,5% menyatakan tidak bersedia membayar dan 5% tidak memberikan pernyataan.

Tabel 3. Data WTP Responden

Responden	WTP untuk Hotel/Motel	WTP untuk Fasilitas Lainnya (Menyelam, Banana Boat dll)
1	100.000	20.000
2	100.000	20.000
3	100.000	20.000
4	100.000	20.000
5	100.000	20.000
6	100.000	20.000
7	150.000	20.000
8	100.000	20.000
9	-	-
10	-	20.000
11	100.000	20.000
12	150.000	20.000
13	100.000	20.000
14	150.000	20.000
15	-	-
16	100.000	20.000
17	-	-
18	150.000	20.000
19	100.000	20.000

Responden	WTP untuk Hotel/Motel	WTP untuk Fasilitas Lainnya (Menyelam, Banana Boat dll)
20	-	25.000
21	-	-
22	-	25.000
23	200.000	100.000
24	100.000	20.000
25	-	-
26	100.000	20.000
27	100.000	30.000
28	-	-
29	300.000	30.000
30	-	-
31	-	-
32	100.000	25.000
33	200.000	20.000
34	200.000	25.000
35	-	-
36	150.000	20.000
37	100.000	20.000
38	100.000	20.000
39	100.000	20.000
40	100.000	20.000

Berdasarkan hasil perhitungan untuk fasilitas Hotel/Motel diperoleh WTP minimum responden sebesar Rp 100.000,- WTP maksimum responden sebesar Rp 300.000,-. Rata-rata WTP responden sebesar Rp 126.785,7143.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk fasilitas lainnya (banana boat, menyelam, berperahu) diperoleh WTP minimum responden sebesar Rp 20.000,- WTP maksimum responden sebesar Rp 100.000,-. Rata-rata WTP responden sebesar Rp 23.870,9677

**4. KESIMPULAN**

Hasil perhitungan diperoleh ATP minimum responden sebesar Rp 5000,- ATP maksimum responden sebesar Rp 900.000,-. Rata-rata ATP responden sebesar Rp 96.000,-

Hasil perhitungan untuk fasilitas Hotel/Motel diperoleh WTP minimum responden sebesar Rp 100.000,- WTP maksimum responden sebesar Rp 300.000,-. Rata-rata WTP responden sebesar Rp 126.785,7143.

Hasil perhitungan untuk fasilitas lainnya (banana boat, menyelam, berperahu) diperoleh WTP minimum responden sebesar Rp 20.000,- WTP maksimum responden sebesar Rp 100.000,-. Rata-rata WTP responden sebesar Rp 23.870,9677

Nilai rata-rata WTP responden untuk fasilitas Hotel/Motel lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata ATP kondisi ini terjadi apabila konsumen

memiliki penghasilan yang lebih rendah dibandingkan dengan utilitas (manfaat) terhadap jasa/barang. Responden yang berada pada kondisi  $WTP > ATP$  disebut captive riders.

Nilai rata-rata WTP responden untuk fasilitas lainnya (banana boat, menyelam, berperahu)  $< ATP$  kondisi ini terjadi apabila utilitas (manfaat) terhadap barang/jasa lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan membayar responden. Responden yang berada pada kondisi ini disebut choice riders.

**5. DAFTAR PUSTAKA**

Ardi, S. (2013, July). *Hubungi Kami, Jasa Pembuatan Skripsi*. Dipetik January 2016, dari Cara memilih sampel dengan menggunakan teknik Purposive Sampling: <http://www.buatskripsi.com>

Delaney, L., & O'Toole, F. (2004). *Social Science Research Network*. Dipetik 2016, dari *Eliciting Household and Individual Willingness to Pay and Aggregation*: <http://ssrn.com>

Diana, A. I., Harun, M., & Jasuli, D. (2016). *Prioritas Pengembangan Infrastrukturu Wisata Bahari Pantai Slopeng Berbasis Masyarakat Lokal (Local Community Based)*. Sumenep: Universitas Wiraraja.

Fernandez, C., J. Leon, C., F.J. Steel, M., & Vazquez-Polo, F. J. (2004). *Bayesian Analysis of Interval Data Contingent Valuation Models and Pricing Policies*. *Journal of Business & Economic Statistics*, 2 (44) , 431-442.

Kumar, S., & Rao, D. (2006). *Social Science Research Network*. Dipetik 2016, dari *Willingness To Pay Estimate Of Improved Air Quality A Case Study In Panipat Thermal Power Station Colony, India*: <http://ssrn.com>

Lemford, G. (2011). *Ilmu Pariwisata*. Dipetik 2016, dari *Definisi Tentang Kawasan, Dampak, dan Wilayah*: [tugaspariwisata.blogspot.co.id](http://tugaspariwisata.blogspot.co.id)

Nababan, T. S., & Simanjuntak, J. (2008). *Aplikasi Willingness To Pay Sebagai Proksi Terhadap Variabel Harga : Suatu Model Empirik Dalam Estimasi Permintaan Energi Listrik Rumah Tangga*. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 4 No 2 , 73-84.

Permata, M. R. (2012). *Analisa Ability To Pay dan Willingness To Pay Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Soekarno Hatta-Manggarai*. Universitas Indonesia .